

OWNERSHIP, TAX AGGRESSIVENESS, DAN AUDIT QUALITY TERHADAP MANAJEMEN LABA

REHANIA RACHMAYANTI
ARIES JONATHAN

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta 11440, Indonesia
rehania.rachmayanti@outlook.com
arj@stietrisakti.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to determine whether there is an effect of ownership, tax aggressiveness and audit quality on earnings management in the company. In this study to test the consistency the result of each independent variable on dependent variable based on journals that have been researched previously. The companies used as samples in this study are non-financial companies that are listed in Indonesian stock exchange (IDX) from year 2018 until year 2020. There are 131 companies in Indonesia uses a purposive sampling method. Earnings management using discretionary accruals which are calculated using modified jones model. Managerial ownership, Institutional ownership, foreign ownership, tax aggressiveness, firm financial leverage are measured using ratio's scale. The age of company uses logarithms in its measurement. And audit quality use dummy variable. The result of this study shows that foreign ownership has effect on earnings management which means foreign company doesn't have the financial resources, knowledge and corporate governance expertise which makes it difficult to obtain information. Meanwhile managerial ownership, institutional ownership, tax aggressiveness, firm financial leverage, firm age, and audit quality have no effect on earnings management.*

Keywords: *earnings management, ownership, tax aggressiveness, ratio scale*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, agresivitas pajak, *firm financial leverage*, umur perusahaan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini untuk menguji konsistensi hasil masing-masing variabel independent terhadap dependen berdasarkan jurnal yang telah di teliti sebelumnya. Perusahaan yang digunakan dalam sampel ini merupakan perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Terdapat 131 perusahaan yang dapat diperoleh. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, agresivitas pajak, *firm financial leverage* diukur dengan menggunakan skala rasio. Umur perusahaan diukur menggunakan logaritma. Dan kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba yang artinya perusahaan asing tidak memiliki sumber daya keuangan, pengetahuan dan keahlian tata kelola perusahaan sehingga menghambat untuk mendapatkan informasi. sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, agresivitas pajak, leverage, umur perusahaan, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, kepemilikan, agresivitas pajak, skala rasio

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi tolak ukur kondisi keuangan dalam perusahaan. Dalam laporan keuangan secara umum yang kita kenal ada lima, yaitu (1) laporan laba rugi, (2) laporan perubahan ekuitas, (3) laporan posisi keuangan, (4) laporan arus kas, dan (5) catatan atas laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi manajer dalam pengambilan keputusan dan untuk mengelola serta mengatur jalannya perusahaan, dikarenakan manajemen tidak bisa bekerja sendiri dalam menjalankan perusahaan, maka mereka membutuhkan pihak eksternal yang merupakan investor. Manajemen harus bisa meyakinkan investor dengan meyakinkan kinerja mereka dalam menjalankan perusahaan.

Manajemen laba menurut Scott (2015) merupakan pilihan manajemen terhadap kebijakan akuntansi atau tindakan nyata yang mempengaruhi laba guna mencapai beberapa tujuan laba yang akan dilaporkan. Manajemen laba mungkin menjadi acuan manajer untuk memprioritaskan kepentingan pribadinya dengan memenuhi ekspektasi para investor, bisa saja ada kemungkinan terjadi perbedaan antara manajemen dan investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Alzoubi (2016). Dengan menambah variabel *tax aggressiveness* dari penelitian Alexander & Christina (2017), dan menambah variabel *firm financial leverage*, *firm age*, dan *audit quality* dari penelitian Bassiouny (2016).

Teori Agensi

Teori keagenan merupakan sebuah teori tentang kepemilikan dan pendelegasian pengelolaan, yang melihat perusahaan merupakan suatu hasil perjanjian dari beberapa pihak seperti manajemen, pemegang saham,

kreditur, pemerintah, dan juga masyarakat (Almalita, 2017). Teori agensi memperhatikan penyelesaian dua masalah yang dapat terjadi di dalam hubungan antara agen dan principal. Dengan tujuan yang sama antara prinsipal dan agen membuat adanya konflik yang harus diverifikasikan, sedangkan pandangan mereka terhadap risiko berbeda-beda (Sebastian dan Handojo 2019). Keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*) (Agustia *et al.* 2013).

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan atau teknik yang digunakan oleh pihak manajemen untuk mencapai tujuannya yang berkaitan dengan pendapatan. Dengan menggunakan metode akuntansi atau dengan pergantian kebijakan akuntansi, mempercepat atau menanggukkan beban atau pendapatan, atau menggunakan teknik yang dapat mempengaruhi laba secara jangka pendek menurut penelitian (Sebastian dan Handojo 2019). Menurut Wild *et al.* (2007) ada beberapa hal yang dapat membedakan manajemen laba kosmetik (*cosmetic earnings management*) dan manajemen laba riil (*real earnings management*) (Yunianto 2013). Dalam praktiknya manajemen laba dapat menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena laporan keuangan yang dilihat oleh investor sangat baik, tetapi tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang secara akurat dan sebenarnya.

Managerial Ownership dan Manajemen Laba

Dalam praktiknya, manajer mempunyai bagian tertentu dari kekayaan mereka dalam bentuk saham yang secara langsung bergantung terhadap resolusi yang ditafsirkan

mereka akan cenderung untuk semakin menyelaraskan kepentingan mereka dengan kepentingan pemegang saham lainnya menurut Hashim (2009). *Managerial Ownership* dapat menimbulkan konflik dalam pengelolaan perusahaan jika manajer bertindak tidak tepat akan terdapat konflik yang diakibatkan selisih paham menurut Kusumawardhani (2012). Sedangkan menurut Shleifer dan Vishny (1986) apabila manajemen perusahaan dimana merupakan pemilik, maka permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang karena manajemen akan bertindak sesuai keinginan pemilik dan mengurangi keberadaan manajemen laba.

Ha₁: *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap manajemen laba.

***Institutional Ownership* dan Manajemen Laba**

Institutional ownership merupakan kepemilikan suatu perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau badan seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi lainnya (Arifin dan Destriana 2016). *Institutional Ownership* tidak mungkin bisa menjadi bagian dari pemantauan dan pemungutan suara *versus* manajer karena hal ini bisa mempengaruhi asosiasi bisnis mereka. *institutional ownership* mempunyai dorongan yang kuat mengawasi kinerja manajemen agar lebih baik lagi. Dengan adanya pihak institusi justru menambah pengawasan yang lebih ketat lagi, karena pihak institusi mengerti akan jalannya perusahaan tersebut. Astari dan Suryana (2017)

Ha₂: *Institutional ownership* berpengaruh terhadap manajemen laba.

***Foreign Ownership* dan Manajemen Laba**

Foreign ownership merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan Indonesia. Perusahaan dengan *foreign ownership* biasanya lebih sering menghadapi masalah asimetri informasi dikarenakan alasan hambatan geografis dan Bahasa (Rustiarini and Akuntansi 2011). adanya peran investor asing dalam

menahan manajemen laba yang bersifat riil dengan dibuktikan adanya arus kas operasi yang tidak normal, beban *discretionary* yang tidak normal, dan biaya produksi yang tidak normal. Widyarningsih (2017).

Ha₃: *Foreign ownership* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tax Aggressiveness dan Manajemen Laba

Tax Aggressiveness adalah tindakan menurunkan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan demi memaksimalkan laba mereka. *Tax aggressiveness* bisa dikatakan legal atau ilegal. *Tax aggressiveness* mengacu kepada pemanfaatan celah dalam peraturan perpajakan. Menurut Frank *et al.* (2009), dikatakan adanya persamaan aturan akuntansi dan perpajakan, perusahaan tidak dapat menurunkan laba akuntansi dan menaikkan laba pajak secara bersamaan. Akhirnya kondisi tersebut dapat menjadi peluang bagi pihak perpajakan (Susanto *et al.* 2020). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2019) menyatakan bahwa kenaikan dalam *tax aggressiveness* maka akan terjadi kenaikan pula dengan manajemen laba.

Ha₄: *Tax aggressiveness* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Firm Financial Leverage dan Manajemen Laba

Leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara utang jangka panjang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. *Leverage* melihat sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang mereka sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, tetapi disisi lain utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. (Arifin dan Dectriana 2016). Ketika rasio *leverage* perusahaan tinggi maka dari manajemen akan berupaya untuk meninggikan hasil laba. Bassiouny (2016).

Ha₅: *Firm financial leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Firm Age dan Manajemen Laba

Umur perusahaan menunjukkan tingkat kedewasaan suatu perusahaan. Perusahaan akan melakukan perbaikan pada informasi yang diungkapkan dari waktu ke waktu. Bertambahnya usia perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan juga semakin berkembang. Semakin lama eksistensi perusahaan dalam bisnis akan memotivasi perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan (Joson and Susanti 2015). perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang baru berdiri. Perusahaan yang umurnya lebih lama dibandingkan perusahaan baru akan meningkatkan laba yang lebih dipercayai suatu investor karena pengalaman manajemennya dalam mengelola bisnis, sehingga perusahaan yang telah lama berdiri memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan perataan laba (Indracahya and Faisol 2017). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018) menyatakan bahwa Perusahaan yang telah lama berdiri biasanya cenderung semakin besar kesempatan

untuk melakukan manajemen laba karena sudah memiliki celah seiring berjalannya waktu.

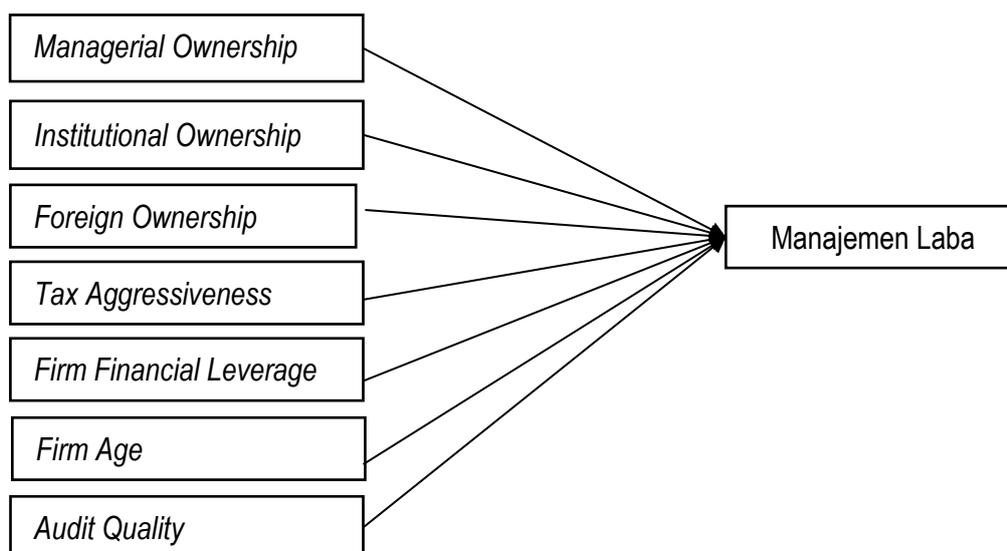
Ha₆: *Firm age* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Audit Quality dan Manajemen Laba

Auditor yang kompeten adalah auditor yang "mampu" menemukan adanya pelanggaran, sedangkan auditor yang independen adalah auditor yang "mau" mengungkapkan pelanggaran tersebut. terlihat bahwa independensi dan kompetensi seperti yang dikatakan Christiawan (2005) , dan merupakan faktor penentu kualitas audit dilihat dari sisi auditor (Singgih and Bawono. 2010). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Dectriana (2016) dalam KAP *big four* maupun diluar *big four* tidak dinyatakan dengan jelas adanya manajemen laba dalam hasil audit laporan keuangan mereka, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bassiouny (2016).

Ha₇: *Audit quality* berpengaruh terhadap manajemen laba

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

Bentuk pada penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas dan objek pada penelitian ini menggunakan perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai dengan 2020. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan empat kriteria, sehingga menghasilkan sebanyak 393 data.

Metode Penelitian

Untuk manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *disrectionary accrual* (DA) dalam skala rasio. *Discretionary accrual* merupakan komponen akrual yang memungkinkan manajer dalam campur tangan laporan keuangan. (Asitalia dan Trisnawati 2017). Model yang digunakan adalah *Modified Jones Model*. Model ini menggunakan *total accruals* (TA) yang diklasifikasikan menjadi komponen *disrectionary* (DA) dan *non disrectionary accruals* (NDA). Total accruals (TA) didefinisikan sebagai perubahan aset dikurangi perubahan kas, perubahan utang lancar, dan depresiasi serta amortisasi. Adapun rumus yang mengacu pada penelitian (Saftiana et al. 2017)

1. $TAC = NI_t - CFO_t$
2. $\frac{TAC_t}{A_{t-1}} = \beta_1 j \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 j \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta AR_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 j \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$
3. $NDA_t = \beta_1 j \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 j \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta AR_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 j \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$
4. $DA_{jt} = \frac{TAC_{jt}}{A_{jt-1}} - NDA_{jt}$

Keterangan:

TAC = Total accruals pada tahun t
 NI_t = Laba bersih pada tahun t
 CFO_t = Arus kas pada kegiatan operasional pada tahun t
 A_{t-1} = Total aset perusahaan j pada periode t-1

ΔREV_t = Perubahan pada pendapatan perusahaan j dari tahun t-1 sampai tahun t

ΔAR_t = Perubahan pada piutang perusahaan j dari tahun t-1 sampai tahun t

PPE_t = *Properties, plant dan equipments gross* perusahaan j pada tahun t

NDA_t = *Non discretionary accruals* perusahaan j pada periode t

DA_{jt} = *Discretionary accruals* perusahaan j pada periode t

Managerial Ownership (MANOWN)

merupakan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen baik itu dari dewan direksi, dan dewan komisaris Manajer memiliki bagian tertentu dalam suatu perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *managerial ownership* adalah skala rasio, persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari total modal saham yang beredar. Adapun rumus yang mengacu pada Alzoubi (2016):

$$MANOWN = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajemen}}{\text{Total modal saham yang beredar}}$$

Institutional ownership adalah perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dengan jumlah saham yang beredar. Indikator yang digunakan dalam pengukuran *institutional ownership* adalah skala rasio. Adapun rumus yang mengacu pada Alzoubi (2016):

$$INSTOWN = \frac{\text{kepemilikan saham institusi}}{\text{Total Saham yang beredar}}$$

Foreign ownership merupakan kepemilikan saham baik perorangan atau badan hukum di pasar bursa negara lain menurut Bjorn (2016). Metode yang digunakan untuk mengetahui *foreign ownership* adalah dengan menghitung persentase *foreign ownership*

dalam penelitian Alzoubi (2016). Indikator yang digunakan dalam pengukuran adalah skala rasio.

$$FOROWN = \frac{\text{kepemilikan saham asing}}{\text{Total Saham yang beredar}}$$

Tax aggressiveness dapat dilakukan dengan cara legal maupun illegal. ETR merupakan *effective tax rate* berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku. *Tax expense* adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan. Skala yang digunakan adalah skala rasio, Adapun rumus yang mengacu pada Alexander and Christina (2017)

$$ETR = \frac{\text{Income tax expense}}{\text{earnings before tax}}$$

Leverage menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan kepercayaan dari investor sebagai pelaku pasar modal dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. *Firm financial leverage* mengukur jumlah total aset yang dibiayai oleh kreditur dan diukur dengan menggunakan skala rasio seperti rumus yang terdapat didalam penelitian Saftiana et al. (2017):

$$FLEV = \frac{\text{total of liabilities}}{\text{total assets}}$$

Firm age yaitu siklus kehidupan suatu perusahaan, dihitung sejak pertama kali perusahaan berdiri. Skala rasio yang akan digunakan dalam mengukur *firm age*. Lamanya perusahaan berdiri dinilai dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan. Adapun pengukuran dari *firm age* yang terdapat dalam penelitian Bassiouny (2016):

$FAGE = \text{Log} (\text{Jumlah tahun sejak perusahaan berdiri})$

Audit quality yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan menggunakan skala nominal. *Audit quality* (AUQUL) diukur dengan apabila perusahaan diaudit oleh satu diantara KAP *Bigfour*. Apabila perusahaan diaudit oleh salah satu diantara KAP *Big four* maka nilainya adalah 1 (satu). Namun, jika perusahaan tidak diaudit oleh salah satu KAP *Big four* maka nilainya adalah 0 (nol).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian hipotesis penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*). Model persamaan regresi berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DA = \beta_0 + \beta_1 \text{IMANOWN} + \beta_2 \text{INSTOWN} + \beta_3 \text{FOROWN} + \beta_4 \text{ETR} + \beta_5 \text{FLEV} + \beta_6 \text{FAGE} + \beta_7 \text{AUQUL} + \varepsilon$$

DA	: Manajemen Laba
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_8$: Koefisien regresi pada
MANOWN	: <i>Managerial Ownership</i>
INSTOWN	: <i>Institutional Ownership</i>
FOROWN	: <i>Foreign Ownership</i>
ETR	: <i>Tax Aggressiveness</i>
FLEV	: <i>Leverage</i>
FAGE	: <i>Firm Age</i>
AUQUL	: <i>Audit Quality</i>
ε	: <i>Error</i>

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam BEI selama 3 tahun terakhir. Jumlah yang lolos dari kriteria yang telah ditentukan sebanyak 131 perusahaan. Hasil dari kriteria penelitian sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Statistik deskriptif menjelaskan tentang karakteristik dari data yang digunakan pada penelitian ini yang berisikan nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standard deviation*. Hasil

statistik deskriptif pada penelitian kali ini dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan hasil Uji T di tabel 3 dalam uji t yang telah dilakukan hasil tersebut menunjukkan bahwa managerial ownership (MANOWN) memiliki nilai koefisien (B) -0,041 dan nilai signifikan sebesar 0,462 H_{a1} tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel managerial ownership (MANOWN) tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba

Berdasarkan tabel 3 dalam uji t yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *institutional ownership* (INSTOWN) memiliki nilai koefisien (B) 0,001 dan nilai signifikan sebesar 0,975. Nilai signifikan tersebut lebih dari alpha 0,05 dimana menyatakan bahwa H_{a2} tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *institutional ownership* (INSTOWN) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel manajemen laba.

Berdasarkan tabel 3 dalam uji t yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa foreign ownership (FOROWN) memiliki nilai koefisien (B) 0,0042 dan nilai signifikan sebesar 0,047. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari alpha 0,05 dimana menyatakan bahwa H_{a3} dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *foreign ownership* (FOROWN) memiliki pengaruh terhadap variabel manajemen laba. Perusahaan asing tidak memiliki sumber daya keuangan, pengetahuan manajerial, dan keahlian tata kelola perusahaan yang seharusnya memberi mereka keuntungan dibandingkan dengan pemilik lain dalam memantau manajemen dan pendapatan yang dilaporkan.

Berdasarkan tabel 3 dalam uji t yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *tax aggressiveness* (ETR) memiliki nilai koefisien (B) -0,020 dan nilai signifikan sebesar 0,517. Nilai signifikan tersebut lebih dari alpha 0,05 dimana menyatakan bahwa H_{a5} tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *tax*

aggressiveness (ETR) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel manajemen laba.

Berdasarkan tabel 3 dalam uji t yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *firm financial leverage* (FLEV) memiliki nilai koefisien (B) 0,006 dan nilai signifikan sebesar 0,822. Nilai signifikan tersebut lebih dari alpha 0,05 dimana menyatakan bahwa H_{a7} tidak dapat diterima

Berdasarkan tabel 3 dalam uji t yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *firm age* (FAGE) memiliki nilai koefisien (B) 0,034 dan nilai signifikan sebesar 0,189. Nilai signifikan tersebut lebih dari alpha 0,05 dimana menyatakan bahwa H_{a7} tidak dapat diterima.

Berdasarkan tabel 3 dalam uji t yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *Audit Quality* (AUQUL) memiliki nilai koefisien (B) -0,018 dan nilai signifikan sebesar 0,105. Nilai signifikan tersebut lebih dari alpha 0,05 dimana menyatakan bahwa H_{a8} tidak dapat diterima.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *foreign ownership* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan variabel *managerial ownership*, *institutional ownership*, *tax aggressiveness*, *firm financial leverage*, *firm age*, dan *audit quality* terhadap manajemen laba. Selain itu terdapat keterbatasan pada penelitian ini, yaitu periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020 sehingga belum bisa menggambarkan pengaruh jangka panjang.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, terdapat rekomendasi yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah periode penelitian selanjutnya, juga dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

REFERENCES:

- Agustia, Dian, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, and Airlangga Surabaya. 2013. "Pengaruh Faktor Good Corporate Governance , Free Cash Flow , Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba" 15 (1): 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>.
- Alexander, Nico. 2017. "Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange" 2 (2): 8–14.
- Alexander, Nico, and Silvy Christina. 2017. "The Effect of Corporate Governance and Corporate Diversification on Earnings Management." *Modern Economics* 14 (1): 7–12. [https://doi.org/10.31521/modecon.v14\(2019\)-01](https://doi.org/10.31521/modecon.v14(2019)-01).
- Alexander, Nico, and Hengky. 2017. "Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange." *Journal of Finance and Banking Review* 2 (2): 8–14.
- Almalita, Yuliani. 2018. "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 183–94. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.271>.
- Alzoubi, Ebraheem Saleem Salem. 2016. "Ownership Structure and Earnings Management: Evidence from Jordan." *International Journal of Accounting and Information Management* 24 (2): 135–61. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-06-2015-0031>.
- Amalia, Rizki Fitri. 2019. "Analisis Agresivitas Pajak Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2 (3): 132–38. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.398>.
- Anderson, Sweeney, and Camm Williams. 2020. *Statistic for Business & Economics*. Vol. 5.
- Anggana, Gea Rafdan, and Andri Prastiwi. 2013. "Analisi Pengaruh Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)." *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (3): 323–34.
- Arifin, Lavenia, and Nicken Dectriana. 2016. "Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18 (1): 1–93.
- Asitalia, Fioren, and Ita Trisnawati. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19 (2): 109–19.
- . 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6 (2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4218>.
- Astuti, Widia, and Teguh Erawati. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun2012-2016)." *Jurnal Kajian Bisnis* 26 (2): 144–57. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>.
- Aziz, Ahmad Musthofa, Yuli Chomsatu, and Endang Masitoh Wahyuningsih. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 3 (02): 71–84. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.554>.
- Barus, M., N. Sudjana, and S. Sulasmiyati. 2017. "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk Dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 44 (1): 154–63.
- Bassiouny, Sara. 2016. "The Impact of Corporate Characteristics on Environmental Information Disclosure: An Empirical Study on the Listed Firms in Egypt." *Journal of Business and Retail Management Research* 12 (2): 232–41. <https://doi.org/10.24052/jbrmr/v12is02/tioccoeidaesotlfie>.
- Faranita, W., and D. Darsono. 2017. "Pengaruh Leverage, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal of Accounting* 6 (3): 583–94.
- Felicya, Cindy, and Paulina Sutrisno. 2020. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan , Struktur Kepemilikan,

- Audit Quality Terhadap Manajemen Laba” 22 (1): 129–38.
- Firnanti, Friska. 2018. “Pengaruh Corporate Governance, Dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 66–80. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.66>.
- Gede, I Dewa, Pingga Mahariana, and I Wayan Ramantha. 2014. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba” 3: 688–99.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.
- Guo, Fei, and Shiguang Ma. 2015. “Ownership Characteristics and Earnings Management in China.” *Chinese Economy* 48 (5): 372–95. <https://doi.org/10.1080/10971475.2015.1067086>.
- Hadi, Mangoting. 2014. “Dewan Terhadap Agresivitas Pajak” 4 (2): 1–10.
- Handoyo, Sigit, and Windri Bulan Agustianingrum. 2017. “GCG Role and Audit Quality in Reducing Earnings Management Action in Indonesian Manufacturing Firms.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 21 (3): 436–45. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.673>.
- Hutang, Kebijakan, Nilai Perusahaan, Staf Pengajar, Fakultas Ekonomi, and Universitas Kristen. 2007. “Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9 (1): 1–8–8. <https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.1-8>.
- Indracahya, Erik, and Dewi A Faisol. 2017. “The Effect of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability On Earning Management (Empirical Study Of Manufacturing Companies In BEI 2014-2016).” *Profita* 10 (2): 203–27.
- Joson, Monica, and Merry Susanti. 2015. “Pengaruh Firm Size, Profitability, Firm Age, Firm Growth, Leverage, Dan Independent Commissioner Terhadap Intellectual Capital Disclosure.” *Jurnal Ekonomi XX* (02): 287–303.
- Krisardiyansah, and Lailatul Amanah. 2020. “Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.” *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 1 (1): 132–49. <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.132-149>.
- Lietz, Gerrit M. 2013. “Tax Avoidance vs. Tax Aggressiveness: A Unifying Conceptual Framework.” *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2363828>.
- Periode, Indonesia. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 10 (1): 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>.
- Pramithasari, A.A. Putu Kendran, and Gerianta Wirawan Yasa. 2017. “The Effect of Good Corporate Governance on Earnings Management in Companies That Perform IPO.” *The Indonesian Accounting Review* 6 (1): 37. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.851>.
- Pratomo, Dudi, and Neda Alma. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)” 13 (2): 1–110.
- Rosmaini, Elly, and Pranaugiana Gio. 2016. “Belajar Olah Data Dengan SPSS.”
- Rustiarini, N I Wayan, and Jurusan Akuntansi. 2011. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 6 (1).
- Saftiana, Yulia, Mukhtaruddin, Krisna Winda Putri, and Ika Sasti Ferina. 2017. “Corporate Governance Quality, Firm Size and Earnings Management: Empirical Study in Indonesia Stock Exchange.” *Investment Management and Financial Innovations* 14 (4): 105–20. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.10](https://doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.10).

- Saniamisha, Ignatia Maria, and Tjhai Fung Jin. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 59–72.
- Savitri, Diana, and Denies Priantinah. 2019. "Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8 (2): 179–93. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543>.
- Scott, Willian. 2015. *Financial Accounting Theory Seventh Edition*.
- Sebastian, Bryan, and Irwanto Handojo. 2019. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 97–108.
- Singgih, and Bawono. n.d. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit," 1–24.
- Suheny, Eny. 2019. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ekonomi Vokasi* 2 (1): 26–43.
- Susanto, V M, N Destriana, and D Supriatna. n.d. "Pengaruh Corporate Governance, Tax Aggressiveness Dan Faktor Lain Terhadap Manajemen Laba." *Repository. Tsm.Ac.Id*. <https://repository.tsm.ac.id/media/338542-pengaruh-corporate-governance-tax-aggres-027b430d.pdf>.
- Suyanto, Krisnata Dwi, and Supramono. 2012. "Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 16 (2): 167–77. <http://jurkubank.wordpress.com>.
- Udayana, E-jurnal Akuntansi Universitas. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 20 (1): 290–319.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Pipit Dayu Isbela. 2015. "Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik," no. 1: 91–106.
- Widyaningsih, Hastuti. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6 (2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16652>.
- Wimelda, Linda, and Agustina Chandra. 2018. "Opportunistic Behavior, External Monitoring Mechanisms, Corporate Governance, and Earnings Management." *GATR Accounting and Finance Review* 3 (1): 44–52. [https://doi.org/10.35609/afr.2018.3.1\(6\)](https://doi.org/10.35609/afr.2018.3.1(6)).
- Yumna, Luluk, Noor Farida, Rr Karlina, and Aprilia Kusumadewi. 2019. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal of Accounting* 8 (3): 1–12.
- Yunianto, Andan. n.d. "Pengaruh Penggantian Manajemen , Dewan Komisaris Independen , Kepemilikan Managerial , Kepemilikan Institusional , Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba."

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Total Perusahaan	Total Data
1	Perusahaan non-keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.	456	1368
2	Perusahaan non-keuangan yang menyajikan laporan keuangan setiap 31 Desember untuk periode akuntansinya selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.	(37)	(111)
3	Perusahaan non-keuangan yang menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang Rupiah selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.	(80)	(240)
4	Perusahaan non-keuangan yang memiliki <i>effective tax rate</i> diatas 0 dan dibawah 1 selama tahun 2018 hingga tahun 2020.	(208)	(624)
Jumlah sampel perusahaan		131	393

Sumber: Hasil pengumpulan data IDX dan laporan keuangan

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
DAC	393	-0,2273	1,1769	0,0013	0,1011
MANOWN	393	0	0,8944	0,0428	0,1118
INSTOWN	393	0,0003	0,9997	0,7862	0,2772
FOROWN	393	0	0,9784	0,2226	0,2812
ETR	393	0,0004	0,9712	0,2444	0,1643
FLEV	393	0,0034	0,8736	0,4067	0,1923
FAGE	393	0,6989	1,9591	1,5093	0,2111
AUQUL	393	0	1	0,40	0,4904

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS

Tabel 3 Hasil Uji T

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-0,048	0,304	-
MANOWN	-0,41	0,462	Ha ₁ tidak dapat diterima
INSTOWN	0,001	0,975	Ha ₂ tidak dapat diterima
FOROWN	0,042	0,047	Ha ₃ dapat diterima
ETR	- 0,020	0,517	Ha ₄ tidak dapat diterima
FLEV	0,006	0,822	Ha ₅ tidak dapat diterima
FAGE	0,034	0,189	Ha ₆ tidak dapat diterima
AUQUL	-0,018	0,105	Ha ₇ tidak dapat diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS